

TANTANGAN DAN PERAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENGHADAPI
ERA SOCIETY 5.0

Dewi Shinta Wulandari Lubis

Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan, Indonesia
e-mail: dewishin@yahoo.com

Abstrak

Society 5.0 tidak dapat kita hindari dimana merupakan suatu perkembangan teknologi informasi yang ditandai dengan transformasi teknologi analog kepada digital. Society 5.0 berpusat lebih kepada manusia yang berbasis teknologi. Sehingga dianggap perlunya tulisan ini dilakukan untuk melihat arti penting Sumber Daya Manusia (SDM) dalam society 5.0. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan arti pentingnya Sumber Daya Manusia dan prinsip-prinsip strategi sumber daya manusia yang dapat diterapkan dalam organisasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif penelitian kualitatif. Metode untuk pengumpulan data yang digunakan adalah metode literasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa manusia merupakan bagian dari era society 5.0 dan merupakan komponen utama. Dan yang diinginkan di dalam era society ini merupakan sumber daya manusia yang mampu menghadapi tantangan dalamnya dan sumber daya manusia yang berkompeten dalam segala bidang karena society 5.0 lahir untuk memudahkan kehidupan manusia yang berkualitas yang dijalani oleh sumber daya manusia yang berkualitas juga.

Kata kunci: Sumber daya manusia, Strategi, Peran, tantangan dan Society 5.0

Abstract

We cannot avoid Society 5.0 which is an information technology development marked by the transformation of analogue to digital technology. Society 5.0 is centred more on humans based on technology. So, it is deemed necessary to write this article to see the importance of Human Resources (HR) in society 5.0. This study aims to explain the importance of Human Resources and the principles of human resource strategy that can be applied in organizations. The method used in this research is descriptive qualitative research. The method for collecting data used is the literacy method. The results in this study show that humans are part of the era of society 5.0 and are the main components. And what is wanted in this era of society is human resources that can face challenges in it and human resources that are competent in all fields because society 5.0 was born to facilitate quality human life which is lived by quality human resources as well.

Key words: Human resource, Strategy, Role, Challenge and Society 5.0

1. PENDAHULUAN

Era *society* 5.0 pertama sekali dipelopori oleh negara Jepang pada tahun 2019, yang merupakan perkembangan dari era revolusi industri 4.0. Pada dasarnya dari dua era ini tidak memiliki perbedaan yang mencolok tetapi memiliki fokus yang berbeda. Dimana era revolusi industri 4.0 lebih kepada kecerdasan buatan yang sebagai komponen utamanya untuk memudahkan kebutuhan manusia, sedangkan di era *society* 5.0 yang menjadi komponen utamanya adalah manusia nya atau SDMnya. Era *society* 5.0 merupakan suatu era yang dimana teknologi dijadikan bagian dari manusia yang dapat membantu dalam memecahkan masalah dan dapat menjalankan kehidupan dengan bantuan ruang virtual dan fisik (Aida, 2021).

Didalam era *society* 5.0 lebih kepada menuntut SDM untuk lebih dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial yang lahir di era revolusi industri 4.0 (Nopitasari, 2019). Tantangan yang semakin kompleks pada era *society* 5.0 adalah SDM yang terampil dalam berbagai aspek terutama teknologi, sehingga mampu bersaing dengan kualitas yang mumpuni. Era *society* 5.0 menuntut SDM untuk mampu berpikir kritis, konstruktif, dan inovatif (Ermawati, 2020). Apabila SDM tidak mampu bersaing atau bertahan dalam era *society* 5.0 maka akan digantikan oleh kecanggihan robot. Oleh sebab itu kita akan mengacu kepada konsep yang diberikan oleh Kemendikbud yang dimana terdapat 7 elemen (Suwandi, 2020). Sudah kita pahami, hal krusial yang kita ketahui bahwa peningkatan kualitas SDM merupakan strategi yang dapat kita gunakan didalam peningkatan suatu pembangunan negara (Dewi Shinta, 2022) dan ini juga sangat diperhatikan dalam *society* 5.0.

Setiap SDM dituntut kualitas dalam dirinya untuk mampu meningkatkan pembangunan ekonomi disegala bidang. Indonesia dituntut kesiapannya dalam menghadapi tantangan era *society* 5.0 ini dengan cara meningkatkan sumber daya manusia untuk memungkinkan dalam menggunakan teknologi secara tepat. Ini dengan cara menerapkan beberapa strategis sumber daya manusia. Strategis sumber daya manusia harus juga didukung oleh inovasi yang berkelanjutan (Aryani, 2019). Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan strategi yang dianggap paling krusial dalam menghadapi tantangan era *society* 5.0 ini. SDM dituntut untuk mampu menghadapi tantangan pada era *society* 5.0 dan sumber daya manusia yang mampu mengembangkan keterampilan terutama dalam bidang teknologi informasi.

Pada era *society* 5.0, yang dimana era yang lebih memfokuskan kepada sumber daya manusia nya untuk berdampingan dengan teknologi yang ada dan menggunakan AI (*Artificial Intelligence*) atau kecerdasan buatan dengan sebaik-baiknya. Dengan manusia yang sebagai komponen utamanya di dalam era *society*, sehingga akan menciptakan suatu perkembangan teknologi yang akan menyelesaikan suatu kesenjangan pada manusia. Terutama kepada tantangan dan permasalahan sosial dengan cara memanfaatkan beragam inovasi yang sudah ada di era revolusi atau *society* 4.0. *Society* 5.0 ini sendiri merupakan penyempurnaan dari *society* 4.0 dimana konsep dari *society* 5.0 hadir dengan makna teknologi adalah bagian dari manusia itu sendiri. Seperti contoh internet, bukan hanya saja untuk mencari informasi atau menganalisis suatu data tetapi sudah lebih kepada kemudahan dalam menjalankan suatu kehidupan. Oleh karena itu terdapat keseimbangan antara teknologi dan manusia di dalamnya.

Penelitian ini mengelaborasi strategi sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan yang terjadi pada era *society* 5.0. Belum terlalu banyak terdapat penelitian terdahulu yang membahas mengenai sumber daya manusia di dalam era *society* 5.0 di Indonesia. Penelitian ini lebih pada upaya menjelas makna arti penting sumber daya manusia atau manusia di dalam era *society* 5.0 ini. Tetapi sumber daya manusia yang mampu menjawab segala tantangan yang ada pada era *society* 5.0, yaitu sumber daya manusia yang kompeten. Di era *society* 5.0 ini menganggap manusia memang benar-benar merupakan komponen utama di dalam *society* 5.0. Batasan masalah dalam penelitian ini hanya menggambarkan keadaan sumber daya manusia di era *society* 5.0 dan era *society* 5.0 itu sendiri. Adapun manfaat yang dapat diperoleh, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan sumber daya manusia dan era *society* 5.0 saat ini. Selain itu secara

praktis penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan kepada para organisasi terkait untuk mengembangkan model strategi peningkatan sumber daya manusia yang efektif dalam era *society* 5.0 saat ini sehingga mampu mendorong peningkatan kualitas SDM.

SDM merupakan gabungan kemampuan dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki seorang individu (Hasibuan, 2018). Daya pikir merupakan kecerdasan yang dari lahir sedangkan kecakapan adalah diperoleh dari belajar atau pendidikan seorang individu tersebut. Sedangkan daya fisik merupakan kekuatan dan ketahanan seseorang untuk melakukan pekerjaan atau melaksanakan tugas yang diberikan. Dengan arti kata lain, sumber daya manusia pada era *society* 5.0 harus memiliki kompetensi dibidangnya masing-masing dalam melaksanakan tugasnya. SDM yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik, memiliki komitmen yang tinggi dan terobsesi dengan kualitas harus diimbangi dengan kemampuan untuk mengembangkan jaringan-jaringan kerja sama (*network*) karena kita sedang berada di era *society* 5.0. Kemampuan yang dibutuhkan dalam hal ini adalah mengembangkan kemampuan untuk mengintegrasikan kemampuan diri dengan kemampuan mitra kerja terhadap orientasi peningkatan kualitas diri.

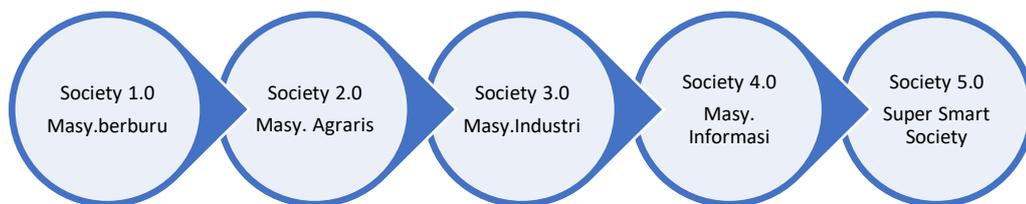
Di dalam era *society* 5.0 ini sumber daya manusia merupakan komponen utama yang dimana sumber daya manusia yang berkompeten. Seperti yang sudah kita ketahui bersama, bahwa peningkatan SDM merupakan strategi yang dapat kita gunakan dikarenakan kita telah mengetahui bahwa hal tersebut sangat krusial. Kualitas SDM sudah merupakan keharusan didalam suatu pembangunan. Setiap SDM dituntut kualitas dalam dirinya untuk mampu meningkatkan pembangunan ekonomi disegala bidang. SDM yang berkompeten adalah SDM yang mampu menggunakan segala potensi yang ada pada dirinya baik berupa akal pikiran, tenaga, keterampilan dan emosi didalam meningkatkan kualitas hidupnya. Dalam konteks pembangunan ekonomi suatu negara, salah satu faktor yang berperan penting didalamnya adalah SDMnya. Pembangunan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh keadaan sumber daya manusianya, oleh karena itu, untuk dapat mempercepat tingkat pembangunan ekonomi maka diperlukan sumber daya manusia yang unggul diberbagai bidang.

SDM dituntut untuk menerima tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang telah ada di era *society* 4.0 atau era revolusi industri (Nopitasari, 2018). Di jaman era *society* 5,0 sumber daya manusia merupakan bagian dari teknologi itu sendiri seperti internet yang bukan hanya sekedar sebagai tempatnya informasi tetapi internet juga dapat dipergunakan untu menjalani kehidupan atau meneruskan suatu kehidupan. Era *society* 5.0 dianggap sebagai respon terhadap tantangan yang hadir akibat dari era 4.0, era *society* 5.0 menuntut SDM yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era revolusi industri 4.0 (Nopitasari, 2019:183). Lebih lanjut, *society* 5.0 merupakan era ketika semua teknologi menjadi bagian dari manusia itu sendiri, internet bukan hanya sekedar untuk berbagi informasi tetapi internet juga dipergunakan untuk menjalani kehidupan.

Society 5.0 merupakan visi pemerintah negara Jepang dengan maksud untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat (Hendarsyah, 2019). Pemerintah negara Jepang mendefinisikan *society* 5.0 sebagai era yang lebih kepada komponen utamanya adakah manusia yang menyeimbangkan perekonomian kemajuan dengan memecahkan masalah sosial yang menggunakan sistem yang mengintegrasikan dunia virtual dan fisik dunia (Hendarsyah, 2019). Nilai-nilai baru yang tercipta dalam era *society* 5.0 yaitu melalui inovasi yang akan menghilangkan kesenjangan usia, jenis kelamin, bahasa yang disesuaikan dengan baik untuk berbagai kebutuhan individu dan kelompok (Hendarsyah, 2019). Kegiatan yang dilakukan di era *society* 5.0 ini sebagai setiap kegiatan dilakukan oleh manusia sangat bergantung pada teknologi. Teknologi yang sudah kita ketahui menjadi satu hal yang menjadi kebutuhan dasar dalam kehidupan manusia. Melalui pemanfaatan teknologi untuk menyeimbangkan kemajuan ekonomi dan solusi yang terpusat pada masalah sosial manusia dan memperlancar segala hal di dalam kehidupan masyarakat.

Secara sejarah lahirnya *society* 5.0 sendiri merupakan satu konsep yang diusulkan oleh *keidanren* yang merupakan sebuah federasi bisnis Jepang dimana *society* 5.0 merupakan representasi bentuk sejarah perkembangan masyarakat ke-5. Dimana secara perkembangannya dimulai dari era dimana masyarakat memiliki pola untuk melakukan pemburuan dan sudah mengenal tulisan yang dikenal sebagai *society* 1.0 berlanjut ke era agraris yaitu *society* 2.0, dimana masyarakat sudah mulai bercocok tanam di dalam era ini. Beranjak selanjutnya kepada era industri yaitu *society* 3.0, dimana sudah memasuki era yang manusia memanfaatkan mesin untuk membantu dalam beraktivitas. Setelah itu berlanjut kepada era informasi atau sering disebut dengan era *society* 4.0 atau juga disebut revolusi industri, dimana manusia sudah mengenal teknologi komputerisasi. Beranjak dari era *society* 4.0, dengan memanfaatkan beragam inovasi yang sudah lahir, sumber daya manusia dianggap sebagai komponen utama yang dapat menyelesaikan tantangan yang ada. seperti, kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), Big Data sampai robot untuk meningkatkan kualitas hidup.

Gambar 1. Perkembangan *Society*



Dapat kita lihat dari gambar di atas perkembangan *society* yang kita hadapi. Secara otomatis mengharuskan kita untuk mampu menjawab tantangan dari perkembangan *society* ini. Terdapat beberapa hal yang harus dilakukan dalam menghadapi *society* 5.0 yaitu kita harus mampu beradaptasi dan meningkatkan kompetensi kita untuk mampu bertahan di era *society* ini. SDM merupakan komponen utama di dalam era *society* 5.0 yang dimana SDM yang berkompentensi.

Ilustrasi yang akan dijelaskan dalam tulisan ini seperti, *society* 4.0 lebih kepada dunia maya atau *virtual space* yang dimana manusia akan mengakses data base di dunia maya melalui internet, sedangkan di *society* 5.0 lebih kepada penyeimbangan antara dunia maya dengan dunia nyata atau ruang fisik atau real space yang dimana sejumlah besar informasi yang diambil dari big data akan di analisa dengan kecerdasan buatan kemudia hasil akan di analisis dan pemrosesan data tersebut akan di berikan kembali ke pada manusia di ruang fisik dalam berbagai bentuk. Atau dalam arti kata lainnya di era *society* 5.0 manusia dan sistem akan terhubung di dalam dunia maya (*virtual space*) dan mendapatkan hasil maksimal dengan bantuan kecerdasan buatan. Keadaan seperti ini akan membawa nilai lebih bagi industri dan masyarakat dan pasti akan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. *Society* 5.0 hadir dengan membawa konsep bahwa semua teknologi yang ada tersebut merupakan bagian dari manusia itu sendiri. Sehingga akan tercipta suatu hubungan yang sinergi antara peran manusia dan pemanfaatan teknologi tersebut.

Tujuan dari era *society* 5.0 adalah untuk menciptakan masyarakat dimana manusia mampu menikmati hidup sepenuhnya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dan masalah sosial yang muncul. Era *society* 5.0 dapat diterapkan di semua negara dan dapat berkontribusi untuk memecahkan permasalahan di seluruh dunia. Dari beberapa konsep yang berkembang di dalam masyarakat pasti akan memiliki kelebihan dan juga kekurangan. Begitu juga dengan era *society* 5.0 ini, dimana memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan era *society* 5.0 ini adalah.

1. Terdapat kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*);
2. Memiliki solusi dari perkembangan industri berupa integrasi *Internet of Things* dan *Blockchain*;
3. Memiliki big data;
4. Kemudahan dalam mengakses informasi dan menganalisis data maupun data data;
5. Minim kesalahan akibat human *error*;
6. Lebih mudah terjangkau dan murah;

Selain dari memiliki kelebihan, *society* juga memiliki kekurangan, yaitu:

1. Tidak semua orang akan mampu dengan cepat beradaptasi dengan perubahan era, sehingga akan mengakibatkan dampak negatif;
2. Memiliki kemungkinan yang besar dalam kebocoran data;
3. Pasti akan mengakibatkan pengurangan tenaga kerja, sehingga apabila sumber daya manusia yang ada tidak dianggap sebagai sumber daya manusia yang berkompeteren akan tergantikan dengan teknologi dan pasti akan meningkatkan pengangguran;
4. Manusia akan mengalami yang namanya *addicted* dengan teknologi;
5. Manusia yang tidak mampu beradaptasi akan terkalahkan oleh teknologi;

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya digunakan adalah deskriptif. Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah teknik kepustakaan yang dilakukan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat berbagai literatur yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian disaring lalu dituangkan dalam kerangka pemikiran secara teoritis” (Suswanto, P., & Setiawati, S. D. 2020). Jenis penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang ditampilkan dengan menggunakan literatur kepustakaan, baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu (IqbaI Hasan, 2008). Dalam penelitian ini topik utama yang akan dielaborasi adalah sumber daya manusia di era *sociaty* 5.0. Dengan begitu, akan diketahui bahwa strategi yang harus dilakukan oleh SDM dalam menghadapi era *society* 5.0.

Gambar 2. Tahapan dalam penulisan



Adapun bahan yang diperlukan dalam penelitian ini adalah literasi pustaka mengenai konsep dan keilmuan yang membahas mengenai Sumber daya manusia dan *Society* 5.0. Adapun terkait metode yang digunakan, terdapat beberapa tahapan yang dapat dilakukan yaitu.

1. Identifikasi permasalahan dan perumusan masalah;
2. Penelusuran pustaka atau pencarian literatur;
3. Pengumpulan data;
4. Analisa data;
5. Penyimpulan hasil;

Sumber utama dalam penelitian ini adalah bahan pustaka seperti jurnal, laporan penelitian, artikel dan informasi lainnya yang berkaitan dengan sumber daya manusia dan *society* 5.0. Sedangkan sumber sekunder didalam penulisan ini adalah ringkasan dan kritikan di letakan dalam *website* atau juga menggunakan buku teks yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam metode kepustakaan ini dengan mencari data yang terkait variabel berupa dokumen-dokumen dari berbagai jurnal, buku, dan hasil penelitian. Data yang terkumpul dianalisis, melalui dua jenis analisis data yaitu, melalui analisis data deduktif dan data induktif, lalu dituangkan secara naratif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Skobelev, 2017) menegaskan bahwa, dimana dalam era *society* 5.0 merupakan masyarakat yang tekonologi informatika canggih, IoT, robot dan kecerdasan buatan digunakan secara aktif di dalam kehidupan masyarakat. Relevasinya antara era *society* 5.0 dan SDM, yaitu bagaimana sebuah teknologi dapat digunakan dengan tepat dan baik terkait kecanggihannya di sekeliling kehidupan kita. SDM yang dibutuhkan pada saat era *society* 5.0 ini adalah sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu mencapai tujuan yang diharapkan, dikarenakan di dalam era *society* 5.0 ini juga akan membawa keadaan yang berbeda seperti akan banyak pekerjaan yang tidak ada lagi atau sudah dapat digantikan oleh teknologi.

SDM adalah aset suatu negara ataupun organisasi yang harus menjadi perhatian agar menghasilkan keunggulan kompetitif dalam menghadapi persaingan secara global terutama pada masa era sekarang *society* 5.0. Salah satu faktor keberhasilan sebuah negara ataupun organisasi adalah SDM yang didalamnya, tetapi SDM yang dibutuhkan harus SDM yang berkompeten (Dewi Shinta, 2022). Berkaitan dengan uraian sebelumnya terkait era *society* 5.0, SDM perlu memahami betapa pesatnya arus teknologi informasi dan komunikasi yang mampu mempengaruhi pola kehidupan manusia. Dengan teknologi yang canggih, bukan menjadi sebuah jaminan kehidupan akan selalu baik-baik saja. kehidupan sudah merambah kepada dunia digital, berdampak kepada krusial posisi SDM. Urgensi ini menuntut agar sumber daya manusia untuk terus menerus mengasah kemampuan dan keahlian untuk membantu menciptakannya kehidupan yang lebih berkualitas.

Era *society* 5.0 merupakan kelanjutan dari era *society* 4.0 atau era industri 4.0 yang merupakan era transformasi teknologi analog ke digital. Tantangan dalam era *society* 5.0 perlu berorientasi pada SDM. Dimana SDM dituntut untuk menciptakan inovasi dan menciptakan nilai tidak hanya bagi karyawan tetapi seluruh masyarakat yang sangat bergantung pada teknologi. Tantangan untuk era *society* 5.0 berada pada tahap social teknologi seperti interaksi antar komunitas dan teknologi yang akan semakin luas. Sehingga era *society* 5.0 berdampak positif untuk mewujudkan masing-masing visi dan tujuan organisasi yang menjadi masyarakat sebagai sebagai sasaran tujuan organisasi. Tujuan *society* 5.0 merupakan memanfaatkan teknologi sehingga dapat menyeimbangkan kemajuan ekonomi dengan memecahkan masalah sosial yang berpusat pada manusia dan memfasilitasi semua garis kehidupan masyarakat. Sehingga kesiapan menghadapi era *society* 5.0 membutuhkan SDM yang berkompeten.

Pada era *society* 5.0 masyarakat dihadapkan pada teknologi yang diakses seperti ruang virtual yang terasa seperti ruang fisik. Era *society* 5.0 menggunakan kecerdasan buatan pada data besar untuk melakukan atau mendukung pekerjaan manusia (Nastiti, 2022). Era *society* 5.0 diciptakan dari kekurangan yang dirasakan pada era revolusi industri 4.0 seperti berkurangnya sosialisasi antar masyarakat, kesempatan kerja dan juga tidak mampu berintegrasi dengan baik (Faruqi, 2019). Kegunaan dari teknologi tidak hanya digunakan sebagai alat untuk kehidupan pribadi tetapi juga untuk kehidupan antar manusia (Nastiti, 2022).

Terdapat beberapa hal utama yang diperhatikan dalam kesiapan menghadapi tantangan era *society* 5.0, antara lain sebagai berikut.

1. Sumber daya manusia harus memiliki strategi dalam meningkatkan value tambah dalam hidupnya. Sehingga dalam menghadapi tantangan era *society* 5.0, SDM mampu

- membuat kehidupannya lebih baik dan berkualitas dengan menggunakan atau memanfaatkan kegunaan IoT, *big data*, kecerdasan buatan dan teknologi lainnya yang ada di *society 5.0*;
2. SDM di era *society 5.0* harus memiliki pemikiran strategis dimana salah satu strategi terpenting untuk mengembangkan rencana strategis di era *society 5.0*. SDM dan sumber daya lainnya harus semakin terintegrasi melalui informasi dan teknologi komunikasi;
 3. Mempercayai bahwa SDM sebagai aset yang berharga, SDM merupakan faktor utama dalam mencapai daya saing. SDM ini pun harus berkompeten di dalam bidangnya (bidang yang masih digunakan pada masa era *society 5.0*). pemanfaatan sumber daya manusia harus secara optimal, dimana sesuai dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan. Sehingga sumber daya manusia di era *society 5.0* harus memiliki *core* yang kuat kompetensi termasuk kompetensi untuk globalisasi, digital dan berorientasi masa depan.
 4. SDM yang dibutuhkan di era *society 5.0* adalah SDM yang mudah beradaptasi dan fleksibilitas. Selain dari SDM, organisasi juga harus memiliki kemampuan beradaptasi dalam merespon perubahan dan tekanan lingkungan. Tidak kita pungkiri pada era ini terjadi perubahan lingkungan yang sangat signifikan, yang dari analog kepada digital. Transformasi digital telah mengubah cara hidup masyarakat dan juga industri.
 5. Di era *society 5.0*, kreativitas dan inovasi juga dibutuhkan untuk menghasilkan ide-ide baru yang dapat diciptakan sehingga memberikan hasil yang baik. Diharapkan dengan hal ini, SDM semakin kreatif dan inovasi dalam menerapkan strategi selanjutnya. SDM harus memiliki skill di bidang digital baik secara teori maupun praktiknya dan mampu berpikir secara inovatif dan kreatif dalam menggunakan teknologi.

Gambar 3. Ilustrasi Kehidupan di Era *Society 5.0*



Dilihat dari gambar di atas merupakan ilustrasi kehidupan pada masa era *society 5.0*, dimana didalam kehidupan kita tidak lepas dari teknologi dalam menjalani kehidupan. Semua

menggunakan teknologi tetapi semuanya dilaksanakan atau dilakukan oleh sumber daya manusia. di dalam era *society* 5.0, manusia dan sistem terhubung dalam dunia maya dan akan mendapatkan hasil maksimal dengan bantuan kecerdasan buatan. Hasil dari ini akan diumpan balik ke ruang fisiknya. hal ini yang akan membawa perubahan atau nilai baru bagi masyarakat dan juga industri. Sehingga akan mempengaruhi segala aspek dalam kehidupan manusia.

Era *society* 5.0 adalah era yang dimana teknologi sudah mengambil alih pekerjaan manusia dan mempermudah segala hal di dalam kehidupan, hal seperti itu akan membuat manusia menjadi tergantung terhadap teknologi, Kemajuan teknologi di era *society* 5.0 dapat membuat kehidupan lebih mudah dan otomatis dan segala pekerjaan yang dilakukan oleh sumber daya manusia akan lebih terintegrasi. Selain dari kelebihan yang digambarkan di atas terdapat juga kekurangan yang terjadi dan dirasakan era *society* 5.0 seperti, manusia diharapkan mampu beradaptasi dengan cepat dengan perkembangan teknologi, sehingga masih banyak yang belum mampu berjalan beriringan dengan perkembangan teknologi. Selain itu akan membuat manusia lebih manja, lebih malas dan lebih bergantung dengan teknologi, sehingga teknologi yang mengatur manusia, padahal seharusnya manusia yang mengatur teknologi. Dan sumber daya manusia harus beriringan dengan era *society* 5.0.

4. KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat kita simpulkan bahwa *society* 5.0 merupakan satu solusi yang akan membawa masyarakat menjadi lebih kompeten serta berinovasi dalam pemanfaatan teknologi di era digital. Konsep *society* 5.0 ini sendiri akan memudahkan berbagai macam aktivitas manusia (sumber daya manusia) dalam beragam bidang sehingga pembangunan perekonomian negara akan semakin maju dan masalah sosial pun juga akan menurun. Dimana SDM ataupun masyarakat akan lebih menikmati kualitas hidup yang tinggi. *Society* 5.0 juga merupakan konsep atau metode yang menggabungkan teknologi canggih dalam beragam industri dengan kegiatan sosial serta menambah nilai tambah di dalam kehidupan kita. Pada era *society* 5.0, SDM dituntut untuk mampu berpikir konstruktif terhadap berbagai bidang dengan cara memanfaatkan kecerdasan buatan untuk membantu dalam meningkatkan kualitas SDM dan menciptakan SDM yang berkompeten. Era *society* 5.0 merupakan suatu konsep yang dimana SDM bukan hanya mampu memanfaatkan teknologi tetapi juga hidup beriringan untuk menjalankan kehidupan yang lebih baik dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida Ambarawati. 2021. Urgensi, Keterampilan Komunikasi Nonverbal Guru Pada Era Society 5.0, , Jurnal Darussalam; *Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam Vol.XII, No.2*: ISSN: 1978- 4767
- Aryani, R. 2019. Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Menghadapi Tantangan Globalisasi. Prosiding Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi.
- Ayu, P. E. S. 2019. Pentingnya Pemahaman Bahasa Tubuh Bagi Para Guru. Purwadita: *Jurnal Agama dan Budaya, Vol. 3, No 2*: 29-36.
- Dewi Shinta. 2022. <https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/senashtek> Publish online, Juli 2022, page 665-675.
- Dewi Shinta. 2022. Strategi Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Soft Skill, *Literasi Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 4 No 1 Juni 2022*. e-ISSN 2716-2249. p.19-24
- Ermawati. 2020. Innovations of Indonesia Language and Literatue Warning in The Era Society 5.0. SeBaSa: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 3, No 1*.9-18.
- Faruqi, U. A. 2019. Survey Paper: Future Service In Industry 5.0. *Jurnal Sistem Cerdas 02(01)*: 67–79.

- Hasibuan, Malayu, S.P. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendarsyah, D. 2019. E-Commerce Di Era Industri 4.0 Dan Society 5.0. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 8(2): 171-184.
- Iqbal Hasan. 2008 Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, Bumi Aksara, Jakarta,
- Nastiti, F. E. and A. R. N. Abdu. 2020. Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 5(1): 61-66.
- Nopitasari, F. 2019. Are We Ready for Communities 5.0?. 4th International Conference on Education, September 25-26: 183–188.
- Skobelev, D. S. P. O. dan Borovik, D. S. S. Y. 2017. On The Way From Industry 4.0 to Industry 5.0: From Digital Manufacturing to Digital Society. *International Scientific Journal Industry 4.0, Vol. 2, No 6*: 307–311.
- Suswanto, P., & Setiawati, S. D. .2020. Strategi Komunikasi Pemasaran Shopee Dalam Membangun Positioning di Tengah Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 16- 29.
- Suwandi, S. 2020. Implementasi Pembelajaran Abad Ke-21 Dan Tantangannya Untuk Berperan Dalam Masyarakat 5.0. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Universitas PGRI Palembang 10 januari 2020: 1–15..